

# HUBUNGAN POLA KOMUNIKASI KELUARGA DENGAN TINGKAT DEPRESI LANSIA DI DUSUN NGABEAN TRIHARJO PANDAK BANTUL YOGYAKARTA

Ayu Rochma Harti<sup>1</sup>, Anastasia Suci Sukmawati<sup>2</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Jumlah lansia di Indonesia pada tahun 2014 mencapai 8,03% atau 20,24 juta jiwa. Banyaknya stressor yang dialami lansia seperti pensiun, kematian pasangan, kemunduran kemampuan atau kekuatan fisik, kemunduran kesehatan, dan penyakit fisik dapat memicu terjadinya depresi. Dukungan keluarga berupa komunikasi dapat menjadi koping dan sistem pendukung bagi lansia untuk menghadapi depresi. Adanya pola komunikasi yang fungsional dapat bermanfaat untuk mengurangi depresi karena lansia dapat menyampaikan pikiran dan perasaannya kepada keluarga.

**Tujuan Penelitian:** Diketahui hubungan pola komunikasi keluarga dengan tingkat depresi lansia di Dusun Ngabean Triharjo Pandak Bantul.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan sampel berjumlah 78 responden. Instrumen penelitian dengan alat ukur kuesioner tingkat depresi *Geriatric Depression Scale* (GDS) dan pola komunikasi keluarga. Hasil penelitian dianalisis dengan uji *Chi Square*.

**Hasil Penelitian:** Pola komunikasi keluarga di Dusun Ngabean Pandak Bantul yang memiliki kategori fungsional sebanyak 73,1%. Tingkat depresi lansia terbanyak adalah depresi ringan sebanyak 55,1%. Pola komunikasi keluarga fungsional dengan tingkat depresi ringan sebanyak 47,4%. Hasil uji *Chi Square* diperoleh nilai *p value* sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) dan nilai koefisien kontingensi sebesar 0,613.

**Kesimpulan:** Ada hubungan pola komunikasi keluarga dengan tingkat depresi lansia di Dusun Ngabean Triharjo Pandak Bantul Yogyakarta dengan tingkat keeratan hubungan kuat.

**Kata Kunci :** Pola Komunikasi Keluarga, Tingkat Depresi, Lanjut Usia.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

# THE CORRELATION OF FAMILY COMMUNICATION AND THE DEPRESSION LEVEL OF ELDERLY IN DUSUN NGABEAN TRIHARJO PANDAK BANTUL YOGYAKARTA

Ayu Rochma Harti<sup>1</sup>, Anastasia Suci Sukmawati<sup>2</sup>

## ABSTRACT

**Background:** In 2014, the number of elderly in Indonesia reached 8.03% or 20.24 million people. The most of stressors experienced by the elderly such as retirement, partner death, deterioration of ability or physical strength, health decline, and physical illness can lead to depression. Family support as a support system for the elderly to reduce depression. The functional communication pattern can be used to reduce depression because the elderly able to express their opinion and feeling to the family.

**The research purpose:** To know the correlation of family communication and the depression level of elderly in Dusun Ngabean Triharjo Pandak Bantul.

**The research method:** The research used corelation descriptive with cross sectional approach. The sampling technique selected using purposive sampling and the number of samples were 78 respondents. The instrument were questionnaires with depression level measurement tool of Geriatric Depression Scale (GDS) and family communication. The result of the research was analyzed by Chi Square test.

**The research result:** Family communication in Dusun Ngabean was functional category of 73.1%. The most of depression level was mild depression of 55.1%. The most of family communication with mild depression of 47.4%. Chi Square test was obtained p value 0.000 ( $p < 0.05$ ) with contingency coefficient of 0.613.

**Conclusion:** There was a correlation between family communication and the depression level of elderly in Dusun Ngabean Triharjo Pandak Bantul Yogyakarta with closeness of relationship is strong.

**Keywords:** Family Communication, Depression level, Elderly.

---

<sup>1</sup>Students of Nursing Study Program in School of Health Science Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecture of Nursing Study Program in School of Health Science Jenderal Achmad Yani Yogyakarta